

ABSTRAK

Hubungan Faktor Internal dan Eksternal dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Kanker Payudara di RSUD dr. Soedono Madiun. Azizah Fadhilah Nuha (2019). Skripsi. *Kuantitatif*. Program Studi D-IV Keperawatan Malang. Jurusan Keperawatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Dosen Pembimbing: Dyah Widodo, S.Kp., M.Kes dan Dra. Goretti Maria Sindarti M.Kes.

Kata Kunci : Kanker Payudara, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Tingkat Kecemasan, dan Kecemasan.

Kanker payudara atau *Carcinoma Mammæ* dimulai ketika sel-sel di payudara mulai tumbuh di luar kendali. Faktor internal meliputi usia, menstruasi, reproduksi, genetik dan faktor eksternal yang meliputi gaya hidup tidak sehat, kebiasaan merokok, mengomsumsi alkohol, penggunaan hormon, makanan, obesitas, lingkungan, tidak menyusui, menunda kehamilan, radiasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan faktor-faktor eksternal dan internal dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi kanker payudara. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dan untuk keterkaitan variable menggunakan *colleraction* responden berjumlah 25 orang, diantaranya pasien pre op kanker payudara stadium 1 dan 2. Semua data diolah menggunakan analisis statistik SPSS 16.0. Hasil penelitian dengan uji statistik *Spearman Rank* dan *Chi square* terlihat bahwa p-value didapatkan $< \alpha$ (0,05) yang berarti adanya hubungan faktor internal dan eksternal pada pasien pre operasi kanker payudara. Faktor internal mempunyai kekuatan hubungan yang kuat dengan tingkat kecemasan dengan *rho* 0.664, demikian juga dengan faktor eksternal mempunyai kekuatan hubungan yang sedang dengan tingkat kecemasan dengan *rho* 0.505. Faktor internal yang mempunyai hubungan paling kuat dengan tingkat kecemasan diantaranya adalah faktor tingkat pendidikan dengan *rho* 0.702 dan faktor maturasi dengan *rho* 0.863 dan dari faktor eksternal yang mempunyai hubungan paling kuat dengan tingkat kecemasan adalah faktor dukungan sosial dengan *rho* 0.633. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan metode atau terapi untuk mengatasi pasien yang mengalami tingkat kecemasan yang berat dan dapat memberikan edukasi pengetahuan tentang kanker payudara beserta penyebab dan komplikasinya karena hampir seluruh responden memiliki tingkat pengetahuan dan informasi yang rendah.